

---

DAMPAK MODEL DEMONSTRASI KEMAMPU MENGONTROL BOLA PERMAINAN  
SEPAK BOLA MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN FIK UNIMA

<sup>1</sup>Fian Sompi, <sup>2</sup>Dj. Rumondor, <sup>3</sup>F.R Supit

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Correspondence Author: Fian Sompi ; [fian14.fcs@gmail.com](mailto:fian14.fcs@gmail.com)

Article Received: 2021 ; Published: 2021

**Abstrak**

**Dampak Model Demonstrasi Kemampuan Mengontrol Bola Permainan Sepak Bola Mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Fik Unima.**

Mahasiswa Jurusan PKL FIK Unima cabang olahraga sepakbola termasuk dalam kurikulum pendidikan jasmani dan juga pembinaan bakat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di sekolah atau pun menggunakan lapangan sepakbola stadion FIK Unima. Hasil dari pembinaan bakat yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani menghasilkan beberapa siswa yang memiliki keterampilan dalam bermain sepakbola.

Selain itu sering mengikuti kejuaraan antar Mahasiswa Jurusan PKL FIK Unima baik pertandingan futsal maupun sepakbola. Namun jika melihat kemampuan siswa dalam pertandingan maupun dalam latihan, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum menguasai teknik-teknik dasar permainan. Adapun tehnik dasar dalam permainan sepak bola terdiri dari : "Stop ball (menghentikan bola, shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola) dan dribbling (mengontrol bola

**Kata Kunci : model demonstrasi, mengontrol bola**

*Abstract*

**IMPACT OF THE DEMONSTRATION MODEL OF ABILITY TO CONTROL THE BALL  
FOOTBALL GAME EDUCATION TRAINING FIK UNIMA**

Students of the PKL FIK UNIMA departement, the sport of football is included in the physical education curriculum and talent developmentis carried out trough extrcurricular activities at school or using the football field of the FIK UNIMA stadium. The result of talent development carried out by physical education teachers produced several students who had skills in playing football. In addition, he oftenparticipates in competitions between PKL FIK UNIMA students, both futsal and football matches. However. If you look at the students abilities in matches and in partice, there are still some students who have not mastered the basic techniques of the game. The basic techniques in soccer games consist of : stop ball stopping the ball, shooting (kicking the ball into the goal), (passing), (heading the ball), and dribbling (controlling the ball).

**Keywords : Demonstration Model, Controlling The Ball**

**Introduction**

Permainan sepak bola sering dimainkan oleh masyarakat dengan berbagai tujuan. Ada masyarakat yang bermain sepakbola sekedar untuk mengisi waktu luang, ada yang untuk mempertahankan kesegaran jasmani, ada yang untuk mengembangkan bakat dengan tujuan

prestasi melalui klub-klub olahraga dan ada juga sepakbola sebagai olahraga pendidikan.

Mahasiswa Jurusan PKL FIK Unima cabang olahraga sepakbola termasuk dalam kurikulum pendidikan jasmani dan juga pembinaan bakat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di sekolah atau pun menggunakan lapangan sepakbola stadion FIK Unima. Hasil dari pembinaan bakat yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani menghasilkan beberapa siswa yang memiliki keterampilan dalam bermain sepakbola.

Selain itu sering mengikuti kejuaraan antar Mahasiswa Jurusan PKL FIK Unima baik pertandingan futsal maupun sepakbola. Namun jika melihat kemampuan siswa dalam pertandingan maupun dalam latihan, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum menguasai teknik-teknik dasar permainan. Adapun tehnik dasar dalam permainan sepak bola terdiri dari : ”*Stop ball* (menghentikan bola, *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (*mengumpan*), *heading* (menyundul bola) dan *dribbling* (mengontrol bola)”.

Dalam usaha mencetak gol, seorang pemain tidak mungkin melakukan *shooting* secara langsung, tetapi banyak yang didahului dengan tehnik mengontrol bola. Bola hasil umpan pemain yang akan dikontrol, mempermudah untuk mengarahkan *shooting* ke gawang lawan. Ada juga pemain yang melakukan *shooting* dengan tidak didahului dengan mengontrol tetapi langsung melakukan *shooting* ke gawang dengan tehnik volley, namun sangatlah kurang efektif jika tidak dikontrol terlebih dahulu.

Dalam pendidikan kepelatihan olahraga Dosen penting memiliki metode atau gaya mengajar yang tepat dalam memberikan materi materi serta mengimplementasikan ilmu atau tehnik yang dimilikinya kepada mahasiswa sehingga mudah dimengerti serta mahasiswa dapat mempraktekan bentuk-bentuk gerakan yang akan diajarkan. Terdapat banyak metode atau gaya mengajar dalam pendidikan jasmani, namun mengingat kemampuan mahasiswa berbeda dalam menyerap materi pelajaran atau latihan, metode mengajar yang tepat digunakan adalah metode mengajar demonstrasi.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Metode demonstrasi adalah metode dengan prosedur mengajar dimana dosen memberi penjelasan tentang cara menggiring bola kemudian memberikan demonstrasi atau contoh pelaksanaan disertai keterangan yang jelas, selanjutnya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan gerakan menggiring bola.

Kemampuan mengontrol bola dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh mahasiswa setelah diberikan perlakuan berupa metode mengajar demonstrasi dan kemudian dilakukan pengambilan data dengan cara: Mahasiswa mengontrol bola setelah melakukan mengontrol bola ke tembok dari belakang garis berjarak 3 meter selama 10 detik. Bola yang memantul dari dinding/papan harus ditahan/dihentikan terlebih dahulu di belakang garis sebelum disepak ke dinding lagi. Skor yang dihitung adalah jumlah sepakan dan menghentikan bola dari belakang garis selama 10 detik. Setiap mahasiswa diberi tiga kali kesempatan dan hasil terbaik dari tiga kali kesempatan tersebut adalah skor tes kemampuan mengontrol bola dari mahasiswa. Data yang diperoleh berskala interval.

### Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengukuran pada variabel kemampuan mengontrol bola kelompok eksperimen yang dikenakan pada mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Hasil Tes Mengontrol Bola  
Kelompok Eksperimen**

No	Pre-test (Y <sub>1</sub> )	Post-test (Y <sub>2</sub> )
1	7	10
2	8	13
3	6	11
4	6	11
5	7	10
6	8	12
7	8	12
8	7	12
9	7	11
10	6	9

Selanjutnya skor hasil pengukuran kemampuan mengontrol bola pada kelompok kontrol sebagai berikut

**Hasil kemampuan mengontrol bola  
Kelompok kontrol**

No	Pre-test (Y <sub>1</sub> )	Post-test (Y <sub>2</sub> )
1	8	10
2	8	9
3	6	8
4	6	9
5	7	8
6	8	11
7	8	10
8	7	9
9	6	7
10	7	9

Selanjutnya untuk memperoleh hasil selisih kemampuan mengontrol bola, baik pada pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan selisih kemampuan mengontrol bola, baik pada pre-test dan post test kelompok kontrol, yang hasilnya dapat di lihat pada tabel :

**Selisih kemampuan tolak peluru kelompok eksperimen dan kontrol**

No	Eksperimen (X <sub>1</sub> )	No	Kontrol (X <sub>2</sub> )
1	3	1	2

---

2	5	2	1
3	5	3	2
4	5	4	3
5	3	5	1
6	4	6	3
7	4	7	2
8	5	8	2
9	4	9	1
10	3	10	2

---

### Kesimpulan

Dari hasil yang telah di buktikan dengan dilakukannya pelatihan atau pembelajaran dan pengujian analisis data berdasarkan variabel yang diukur, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan mengontrol bola dalam permainan sepak bola mahasiswa PKL FIK UNIMA.

### Daftar Pustaka

Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar Dan Mikro Teaching*, Quantum Teaching. Jakarta. 2005.

Anita Sri Wiryaman. *Strategi Dan Metode Belajar Mengajar*. Dirjen Universitas Terbuka Jakarta, 1987.

Ary Donal, Cheser Lucy Jacobs and Rasavich Asyhar, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Terjemahan Arief Furhan. Usaha Nasional Surabaya. 1982.

Batty C. Eric *Latihan Metode Baru Sepak Bola*. CV Pionir Jaya. Bandung. 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. *Strategi Belajar Mangajar (Edisi Revisi)* Rineka Cipta. Jakarta.

<http://diglib.unimed.ac.id>.

Mielke Danny. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Pakar Raya. Jakarta.

Nurhasan. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Depdiknas Ditjen Dikdasmen Bekerjasama Dengan Ditjen Olahraga, Jakarta, 2001.

Remmy Muchtar. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud, Dirjen Dikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Jakarta. 1992.